

Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan Strategy to Increase Local Revenue Through Parking Levy in Pamekasan Regency

Fina Widaty¹, Mochamad Reza Adiyanto^{2*}, Merie Satya Angraini³

¹²Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, 69162, Indonesia

³Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, 69162, Indonesia

E-mail: 200211100252@student.trunojoyo.ac.id

Submit: 2024-05-15

Revisi: 2024-06-04

Disetujui: 2024-10-23

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kontribusi, tingkat pertumbuhan, efektivitas, trend, serta strategi peningkatan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi parkir Kabupaten Pamekasan tahun 2018-2022, untuk mengetahui apakah retribusi parkir Kabupaten Pamekasan berpengaruh pada PAD, bagaimana tingkat pertumbuhan, efektivitas, dan trend penerimaan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan, dan untuk mengetahui strategi apa saja yang harus dilakukan Pemerintah Daerah dalam meningkatkan realisasi pendapatan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun gap riset dimana ketidak sinkronan hasil yang mengatakan bahwa retribusi parkir berpengaruh pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan ada juga yang menunjukkan hasil bahwa retribusi parkir tidak berpengaruh atau tidak ikut berkontribusi dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Peneliti menggunakan teknik analisis trend, efektivitas, kontribusi, pertumbuhan dan SWOT. Strategi yang harus di prioritaskan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi parkir Kabupaten Pamekasan yaitu, merumuskan peraturan atau kebijakan baru untuk memberikan peningkatan terhadap penerimaan retribusi parkir kedepannya, meningkatkan penggunaan teknologi dan pemahaman metode kerja dan mengurangi jumlah personil yang memerlukan biaya oprasional yang signifikan, menambah fasilitas keamanan parkir.

Kata kunci: PAD, Retribusi Parkir, Strategi Peningkatan

ABSTRACT

This study aims to determine the role of contribution, growth rate, effectiveness, trend, and strategy to increase local revenue (PAD) through parking retribution of Pamekasan Regency in 2018-2022, to find out whether parking retribution of Pamekasan Regency has an effect on PAD, how is the growth rate, effectiveness, and trend of parking retribution revenue of Pamekasan Regency, and to find out what strategies should be carried out by the Local Government in increasing the realization of parking retribution revenue of Pamekasan Regency. The research method used in this study is a qualitative approach. There is a research gap where the results are not synchronized, which says that parking fees have an effect on increasing Regional Original Revenue (PAD), and there are also results that show that parking fees have no effect or do not contribute to increasing Regional Original Revenue (PAD). Researchers used trend, effectiveness, contribution, growth and SWOT analysis techniques. Strategies that must be prioritized in increasing local revenue (PAD) through parking fees in Pamekasan Regency are, formulating new regulations or policies to provide an increase in parking fees in the future, increasing the use of technology and understanding of work methods and reducing the number of personnel that require significant operational costs, adding parking security facilities.

Keywords: PAD, Parking Levy, Improvement Strategy

How to Cite

Widaty, F., Reza Adiyanto, M., & Satya Angraeni, M. Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan. Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis, 7(2), 177. Retrieved from <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro/article/view/9443>

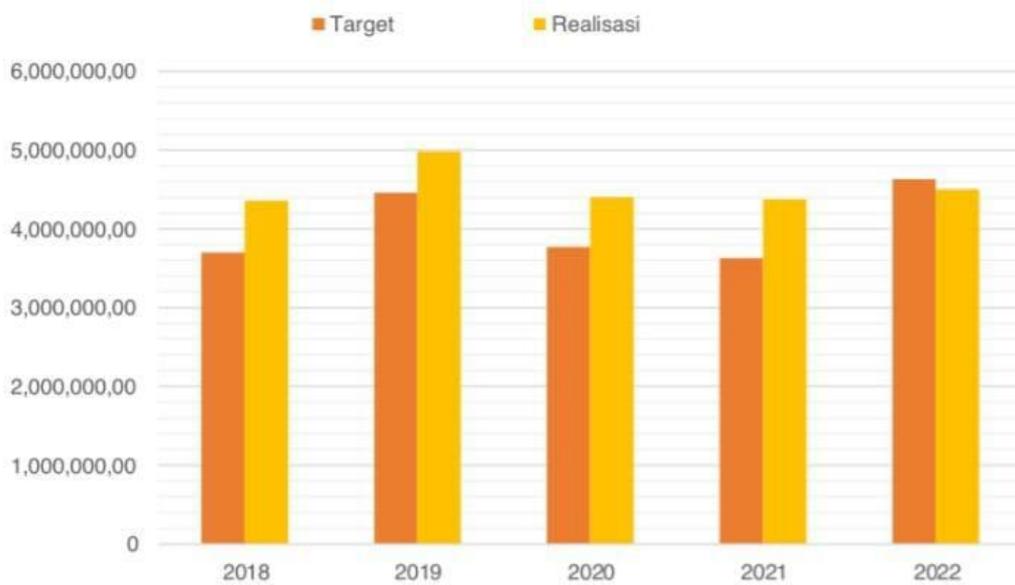
DOI: 10.31949/maro.v7i2.9443

1. Pendahuluan

Salah satu sumber penerimaan terbesar di dalam wilayahnya sendiri adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang menjadi parameter untuk menilai tingkat kemandirian Pemerintah Daerah. PAD terdiri dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan sumber PAD lainnya yang sah. Dari berbagai sumber PAD, retribusi daerah merupakan salah satu potensi penerimaan yang cukup tinggi, diperoleh dari sumber-sumber di dalam wilayahnya sendiri, yang dikenakan sesuai dengan peraturan daerah dan perundang-undangan yang berlaku. Semakin tinggi perolehan PAD, semakin besar juga dana yang dapat digunakan untuk mendanai pembangunan daerah, sehingga ketergantungan terhadap pembiayaan dari pusat dapat berkurang. Salah satu contoh retribusi yang memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah retribusi parkir (Abidin, 2015).

Peneliti terdahulu yang mengangkat tema terkait pengaruh retribusi daerah khususnya retribusi parkir terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Seperti yang dilakukan oleh (Hayati, 2016) menggunakan analisis pertumbuhan dimana retribusi parkir berpengaruh positif terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun penelitian (Antoni, 2023) dengan tema yang sama menyatakan bahwa pajak dan retribusi parkir tidak efektif dan sangat kurang berkontribusi dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah dengan determinan dibawah 10% yaitu 1,53%. Berdasarkan penjelasan penelitian terdahulu diatas, dapat ditemukan permasalahan utama atau gap riset dimana ketidak sinkronan hasil yang mengatakan bahwa retribusi parkir berpengaruh pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan ada juga yang menunjukkan hasil bahwa retribusi parkir tidak berpengaruh atau tidak ikut berkontribusi dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

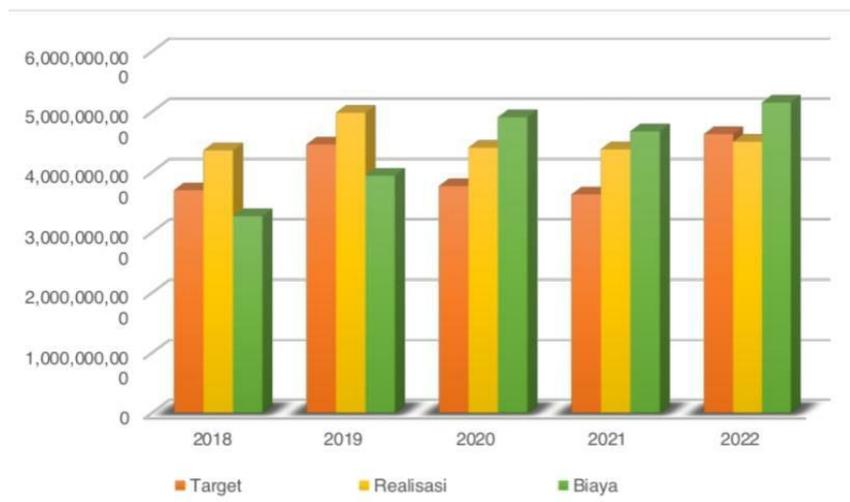
Salah satu faktor kunci keberhasilan mereka adalah APBD Pamekasan, yang didukung oleh Pendapatan Asli Daerah dari penerimaan pajak daerah dan retribusi. Tantangannya terletak pada fakta bahwa pendapatan Kabupaten Pamekasan dari segi kuantitasnya relatif perlu ditingkatkan walaupun setiap tahun pendapatannya selalu meningkat. Langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Pamekasan terkait masalah retribusi dan pelayanan parkir yang dinilai belum optimal adalah dengan menerapkan kebijakan berupa Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 6 tahun 2010 tentang Retribusi Pelayanan Parkir Khusus dan Berlangganan. Dinas Perhubungan sendiri telah menetapkan angka target Pendapatan Asli Daerah di sektor Parkir, sesuai dengan yang telah ditargetkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan. Selama periode tahun 2018 hingga 2022, retribusi parkir berhasil mencapai target yang ditetapkan walau pada tahun 2022 tidak mencapai target. Pendapatan Asli Daerah, khususnya yang berasal dari sektor retribusi parkir di Kabupaten Pamekasan, memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung kelangsungan pembangunan daerah. Adapun bukti bahwa memang tidak mencapai target, bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan

Gambar 1. Target dan realisasi pendapatan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan

Terlepas dari masalah target dan realisasi pendapatan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan, biaya oprasional juga menjadi permasalahan dalam hal ini. Menurut Bapak Trisno selaku kepala keuangan mengatakan bahwa biaya oprasional parkir Kabupaten Pamekasan cukup fantastis. Sebagaimana tercantum dalam APBD Pamekasan 2022, biaya oprasional parkir mencapai sekitar 5 miliar. Opini tersebut dibenarkan oleh kepala bagian perparkiran yaitu bapak Suhardjo, beliau mengatakan bahwa hal tersebut memang benar, dikarenakan sesuatu yang salah satunya banyaknya pegawai honorer yang harus digaji tiap bulannya. Adapun bukti bahwa biaya oprasional parkir jauh lebih tinggi daripada pendapatan retribusi parkir dengan bisa melihat data diagram pada gambar dibawah ini.



Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Pamekasan

Gambar 2. Perbandingan Pendapatan dan Biaya Operasional Parkir Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2022

Melihat kendala di atas, perlu dilakukan penelitian dalam rangka mengidentifikasi strategi pengembangan realisasi penerimaan retribusi daerah. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi atas masalah yang dihadapi oleh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Dengan dilakukannya penelitian ini, dapat dirumuskan strategi atau langkah-langkah/upaya untuk mengoptimalkan penerimaan retribusi daerah. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan dan perbaikan pengelolaan retribusi daerah di Kabupaten Pamekasan, yang mana merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD).

2. Kajian Teori

(Citra Etika, Rachmania, 2021) Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan gabungan dari:

- Pendapatan pajak daerah;
- Penerimaan retribusi daerah;
- Earnings dari perusahaan yang dimiliki oleh daerah;
- Sumber penerimaan daerah lain yang sah.

Retribusi adalah kewajiban pembayaran yang harus dilakukan oleh warga kepada pemerintah sebagai imbalan atas layanan khusus yang diberikan oleh pemerintah kepada individu tersebut. Layanan ini dapat dikategorikan sebagai layanan yang diterima secara langsung, yang berarti bahwa hanya individu yang membayar retribusi yang dapat memanfaatkan layanan yang diberikan oleh pemerintah. Sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku di Indonesia, saat ini, pengumpulan retribusi hanya dapat dilakukan oleh pemerintah daerah (Qanita, 2020). Retribusi adalah salah satu komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang memiliki peran penting dalam menyediakan dana untuk mendukung keperluan Pemerintahan dan pembangunan daerah. PERBUB Nomor 77 Tahun 2021 menyatakan bahwa parkir merupakan kendaraan bermotor berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggal pengemudinya (PERBUP NOMOR 77 TAHUN 2021 Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum Dan Retribusi Tempat Khusus Parkir, 2021).

Retribusi Parkir adalah penyediaan layanan parkir yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah. Penunjukan jalan umum sebagai area parkir merujuk pada aturan hukum yang berlaku (Siahaan, 2016). Retribusi parkir merupakan tindakan yang bertujuan untuk menjadikan lahan parkir sesuai dengan ketentuan hukum sebagai upaya pelayanan terbaik bagi masyarakat. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi pemilik kendaraan dalam penggunaan lahan parkir (Amilia, 2023). Keberhasilan retribusi atau PAD harus memperbaiki terlebih dahulu tata kelolanya. Maksud dari tata kelola yang baik adalah untuk menjamin bahwa kegiatan perusahaan berjalan sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak-pihak yang terlibat (Firadilla, 2024)

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk menggali dan mendapatkan gambaran yang luas serta mendalam yang berkaitan dengan retribusi parkir. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan isu-isu yang muncul dalam berbagai aspek kehidupan, seperti organisasi pemerintah, sektor swasta, masyarakat, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni, dan budaya. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengambil keputusan dan kebijakan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama (Gunawan 2015).

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner terbuka pada responden. Selanjutnya, kuesioner akan dianalisis menggunakan analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) dan analisis QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) dengan menggunakan matriks IFAS dan EFAS, matriks IE, matriks, SWOT, dan matriks QSPM. Hasil dari analisis SWOT akan menentukan strategi atau ide implementasi bagi pemerintah.

Proses pengumpulan data primer dilakukan melalui kuesioner (angket) dan wawancara. Metode kuesioner mengacu pada teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner menjadi pilihan yang tepat ketika jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas, seperti pengguna jasa parkir dan petugas parkir (Sugiyono, 2019). Wawancara juga diterapkan untuk mengatasi potensi ketidakmauan responden dalam mengisi kuesioner secara langsung (Indriani et al., 2023).

Dalam pengumpulan data sekunder, informasi diperoleh melalui membaca literatur-literatur relevan, artikel-artikel terkait dengan permasalahan yang sedang dibahas, serta sumber informasi resmi dari instansi seperti Badan Pendapatan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) dan Dinas Perhubungan (DISHUB). Selain itu, sumber data juga diperoleh dari internet dan berbagai referensi lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis trend, analisis kontribusi dan efektivitas, serta analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threats) dan analisis QSPM (Quantitative Strategic Planning Matrix) dengan menggunakan matriks IFE dan EFE, matriks IE, matriks SWOT, dan matriks QSPM. Dari hasil analisis SWOT akan dihasilkan strategi peningkatan PAD melalui retribusi parkir Kabupaten Pamekasan.

4. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Efektivitas Retribusi Parkir

Tingkat efektivitas retribusi parkir dapat diketahui dengan membandingkan antara realisasi penerimaan retribusi parkir dan target pendapatan retribusi parkir. Efektivitas retribusi parkir Kabupaten Pamekasan pada tahun 2018-2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Tingkat Efektivitas Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan Pada Tahun 2018-2022.

Tahun	Target Retribusi Parkir (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	%	Efektifitas (%) $f = (d:c) \times 100\%$	Kriteria
2018	3.700.100.000	4.359.466.240	100%	1,178202276	Sangat Efektif
2019	4.457.550.000	4.982.339.240	100%	1,117730421	Sangat Efektif
2020	3.769.127.000	4.403.953.320	100%	1,168427946	Sangat Efektif
2021	3.630.609.000	4.377.450.690	100%	1,205707001	Sangat Efektif
2022	4.629.392.000	4.502.628.620	100%	0,972617704	Efektif

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat kita lihat di tahun 2018 realisasi penerimaan retribusi parkir sebesar Rp. 4.359.466.240 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.700.100.000, sehingga dapat kita lihat efektivitas retribusi parkir pada tahun 2018 sebesar 117% dan termasuk kategori sangat efektif. Pada tahun 2019 realisasi penerimaan retribusi parkir sebesar Rp. 4.982.339.240 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.457.550.000, sehingga dapat kita lihat efektivitas retribusi parkir pada tahun 2019 sebesar 111% dan termasuk kategori sangat efektif. Pada tahun 2020 realisasi penerimaan retribusi parkir sebesar Rp. 4.403.953.320 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.769.127.000, sehingga dapat kita lihat efektivitas retribusi parkir pada tahun 2020 sebesar 116% dan termasuk kategori sangat efektif. Pada tahun 2021 realisasi penerimaan retribusi parkir sebesar Rp. 4.377.450.690 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 3.630.609.000, sehingga dapat kita lihat efektivitas retribusi parkir pada tahun 2021 sebesar 120% dan termasuk kategori sangat efektif. Pada tahun 2022 realisasi penerimaan retribusi parkir sebesar Rp. 4.502.628.620 dari target yang telah ditetapkan sebesar Rp. 4.629.392.000, sehingga dapat kita lihat efektivitas retribusi parkir pada tahun 2022 sebesar 97% dan termasuk kategori cukup efektif. Secara Umum, pajak parkir yang dikelola oleh pemerintah Kabupaten Pamekasan ini sudah bisa mencapai kategori sangat efektif . Hal ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pamekasan sudah melihat sumber-sumber pendapatannya sehingga realisasi penerimaan retribusi parkir sudah mencapai target yang telah ditentukan. Untuk lebih jelasnya, besarnya persentase kontribusi retribusi parkir terhadap PAD Kabupaten Pamekasan dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3. Tingkat Efektivitas Retribusi Parkir Terhadap PAD Kabupaten Pamekasan Tahun 2018-2022

B. Analisis Pertumbuhan Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan

Analisis pertumbuhan berguna untuk mengetahui apakah penerimaan retribusi parkir dalam tahun tertentu atau selama beberapa tahun, mengalami pertumbuhan secara positif atau negatif. Berikut tabel pertumbuhan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan.

Tabel 2 Persentase Pertumbuhan Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan

Tahun	Target Realisasi Retribusi Parkir	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	Pertumbuhan $g = \frac{f-e}{e}$	Persentase Pertumbuhan
2018	3.700.100.000	4.359.466.240	0,178202276	0,17%
2019	4.457.550.000	4.982.339.240	0,117730421	0,11%
2020	3.769.127.000	4.403.953.320	0,168427946	0,16%
2021	3.630.609.000	4.377.450.690	0,205707001	0,20%
2022	4.629.392.000	4.502.628.620	-0,027382296	-0,02%

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel dapat diketahui bahwa pertumbuhan dari penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan pertumbuhan yang negatif yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,17%, tahun 2019 sebesar 0,11%, tahun 2020 sebesar 0,16%, tahun 2021 sebesar 0,20%, dan pada tahun 2022 sebesar -0,02%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 hingga tahun 2020 pertumbuhan penerimaan parkir mengalami penurunan, karena meningkatnya juru parkir liar (tidak resmi) sehingga pendapatan parkir yang seharusnya disetorkan pada dinas perhubungan tidak sesuai dengan yang seharusnya. Tidak hanya itu, hasil yang negatif juga disebabkan oleh kebijakan pemerintah yang masih menggunakan peraturan tahun 2010. Dengan rata-rata pertumbuhan penerimaan retribusi parkir yaitu 0,124% menunjukkan bahwa pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Pamekasan ‘sangat kurang berhasil’. Untuk lebih jelasnya, besarnya persentase kontribusi retribusi parkir terhadap PAD Kabupaten Pamekasan dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 4. Pertumbuhan Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan

C. Analisis Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pamekasan

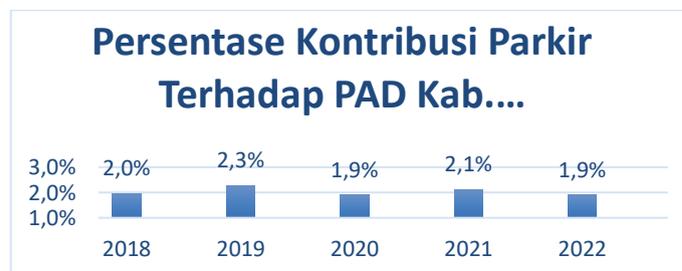
Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui tingkat kontribusi retribusi daerah. Berikut tingkat kontribusi Retribusi Parkir terhadap PAD Kabupaten Pamekasan.

Tabel 3 Tingkat Kontribusi Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pamekasan

Tahun	Realisasi Retribusi Parkir	Realisasi PAD	%	Kontribusi (%) $f = (c:d) \times 100\%$	Kriteria
2018	Rp.4.359.466.240	Rp. 222.410.664.049	100%	2,0%	Sangat Kurang
2019	Rp.4.982.339.240	Rp. 219.671.437.717	100%	2,3%	Sangat Kurang
2020	Rp.4.403.953.320	Rp. 232.262.477.005	100%	1,9%	Sangat Kurang
2021	Rp.4.377.450.690	Rp. 206.868.469.937	100%	2,1%	Sangat Kurang
2022	Rp.4.502.628.620	Rp. 235.403.168.709	100%	1,9%	Sangat Kurang

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel dapat dilihat bahwa besarnya penerimaan retribusi parkir Kabupaten Pamekasan dari tahun 2018-2022 mengalami penurunan pada tahun 2020 dan tahun 2022. Menurut penelitian, hal itu disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang mengharuskan masyarakat Kabupaten Pamekasan untuk tetap tinggal dirumah sehingga berkurangnya aktivitas diluar rumah menggunakan kendaraan yang berdampak pada penerimaan retribusi parkir. Dari tabel terlihat bahwa persentase kontribusi retribusi parkir terhadap PAD sempat mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 2,3% dari 2,0% pada tahun 2018, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,9% lalu meningkat lagi menjadi 2,1% pada tahun 2021. Dengan rata-rata kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah 2,04% menunjukkan bahwa retribusi parkir 'cukup memiliki kontribusi' terhadap Pendapatan Asli Daerah. Untuk lebih jelasnya, besarnya persentase kontribusi retribusi parkir terhadap PAD Kabupaten Pamekasan dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 5. Persentase Kontribusi Parkir Terhadap PAD Kab. Pamekasan Tahun 2018-2022

D. Analisis Trend Penerimaan Retribusi Parkir

Analisis trend ini digunakan untuk mengetahui peramalan suatu penghasilan di tahun-tahun selanjutnya. Adapun perhitungan analisis trend bisa dilihat pada tabel 4.4.1

Tabel 4. Perhitungan Trend Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir Kab. Pamekasan Tahun 2018-2022.

Tahun	Realisasi Penerimaan Retribusi Parkir	X	XY	X ²
2018	4359466240	-2	-8718932480	4
2019	4982339240	-1	-4982339240	1
2020	4403953320	0	0	0
2021	4377450690	1	4377450690	1
2022	4502628620	2	9005257240	4
	22.625.838.110	0	-31.856.379	10

Sumber : Data diolah, 2024

Trend Least Square

$$a = \Sigma Y / n$$

$$a = 22.625.838.110 / 5$$

$$= 4.525.167.620$$

$$b = \Sigma XY / \Sigma X^2$$

$$= -318563790 / 10$$

$$= -31.856.379$$

Persamaan Trend :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 4.525.167.620 + (-31.856.379) x$$

Dengan menggunakan persamaan garis tren yang telah diperoleh dari perhitungan pada tabel 4.5.1 diatas, kita bisa melakukan perhitungan atau proyeksi jumlah penerimaan retribusi parkir untuk tahun mendatang. Dalam konteks ini, peneliti akan melakukan proyeksi penerimaan retribusi parkir dari tahun 2023 hingga 2027. Metode perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Trend Realisasi Retribusi Parkir Kab. Pamekasan Tahun 2023-2027

Tahun	X	Realisasi Retribusi Parkir (Y') (Rp)
		$Y' = 4.525.167.620 + (-31.856.379) X$
2023	3	Rp. 4.429.598.480
2024	4	Rp. 4.397.742.100
2025	5	Rp. 4.365.885.730
2026	6	Rp. 4.334.029.350
2027	7	Rp. 4.302.172.970

Sumber : Data diolah, 2024

Dari tabel perhitungan peramalan kontribusi Retribusi Parkir pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa peramalan realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2023 hingga 2024 terus mengalami penurunan. Dilihat dari tahun 2023 dengan realisasi Rp. 4. 429.598.480 menurun ke Rp. 4.397.742.100 pada tahun 2024. Lalu pada tahun 2025, Rp. 4.365.885.730, tahun 2026 Rp. 4.334.029.350, tahun 2027 Rp. 4.302.172.970.

Trend penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Pamekasan tahun 2023-2027 setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan ini dikarenakan pemerintah masih menggunakan kebijakan peraturan tahun 2010, banyaknya parkir liar, tidak adanya transparansi penyetoran hasil parkir dan tidak diperbarunya sistem pembayaran parkir.

E. Strategi Peningkatan Penerimaan Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan

Proses yang dilakukan dalam penelitian adalah pengumpulan data tentang faktor internal dan eksternal yang meliputi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan matriks IFE dan EFE, matriks kuadran SWOT, matriks IE, matriks SWOT, dan matriks QSPM dengan hasil sebagai berikut:

1. Analisis Matriks IFE dan EFE

Tabel 6. Perhitungan Matriks Internal Factor Evaluation

	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Strength	1. Tersedianya lahan parkir di lokasi yang strategis	0,14	3,20	0,44
	2. Dinas Perhubungan melakukan pengawasan secara teratur	0,15	3,13	0,49
	3. Juru parkir diberikan atribut oleh Dinas Perhubungan	0,12	3,87	0,47
	4. Tersedianya plang rambu-rambu parkir dan aturan parkir di sekitar lahan parkir	0,16	4,00	0,66
	5. Diterapkannya alat transaksi elektronik pada beberapa lahan parkir	0,11	2,67	0,29
	6. Tersedianya MoU antara Dinas Perhubungan dengan pihak swasta dalam pengelolaan parkir	0,14	2,73	0,39
	7. Adanya kebijakan yang mengatur perparkiran	0,17	4,00	0,68
	Sub Total	1,00		3,42
Weakness	1. Banyaknya juru parkir yang berusia diatas 60 tahun	0,15	3,33	0,50
	2. Banyaknya tukang parkir yang tidak kompeten	0,14	3,13	0,44
	3. Jumlah pegawai Dinas Perhubungan kurang efisien	0,26	3,13	0,81
	4. Pegawai Dinas Perhubungan memiliki latar belakang pendidikan yang kurang relevan	0,19	2,93	0,56
	5. Kurangnya alat pengawasan (CCTV) di lahan parkir	0,11	2,27	0,25
	6. Tidak adanya instrumen kontrol dan pengawasan terhadap parkir	0,15	2,73	0,41
	Sub Total	1,00		-2,97
	Total	2,00		0,45

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 7. Perhitungan Matriks Internal Factor Evaluation

	Faktor Strategis	Bobot	Rating	Skor
Opportunities	1. Tingginya kepercayaan masyarakat untuk menitipkan kendaraannya pada lahan parkir yang disediakan pemerintah	0,25	3,80	0,95
	2. Tingginya dukungan masyarakat kepada pemerintah atas peraturan atau kebijakan yang jelas dan adil pada lahan parkir	0,26	4,00	1,04
	3. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Pamekasan	0,24	3,67	0,88
	4. Meningkatnya Jumlah Penduduk di Kabupaten Pamekasan	0,25	4,00	1,00
	Sub Total	1,00		3,87
Threats	1. Sebagian masyarakat parkir diluar lahan parkir yang telah disediakan	0,17	3,07	0,52
	2. Sebagian lahan parkir dikuasai oleh preman.	0,20	2,73	0,55
	3. Tingkat kriminalitas yang semakin banyak.	0,15	1,87	0,28
	4. Rendahnya tingkat literasi teknologi masyarakat dalam menggunakan alat transaksi elektronik.	0,22	3,00	0,66
	5. Sistem pencatatan pendapatan yang masih manual	0,26	2,80	0,73
	Sub Total	1,00		-2,74
	Total	2,00		1,13

Sumber: Data diolah, 2024

Setelah melakukan analisis faktor internal menggunakan IFE, diperoleh skor kekuatan sebesar 3,42 dan skor kelemahan sebesar -2,97, sehingga total skor IFE adalah 0,45. Sementara itu, dalam analisis faktor eksternal menggunakan EFE, diperoleh skor peluang sebesar 3,87 dan skor ancaman sebesar -2,74, dengan total skor EFE mencapai -2,74.

2. Matriks Kuadran SWOT

Untuk mengetahui posisi peningkatan pendapatan retribusi parkir, hasil dari matriks IFAS dan EFAS dapat digunakan, sebagai berikut:

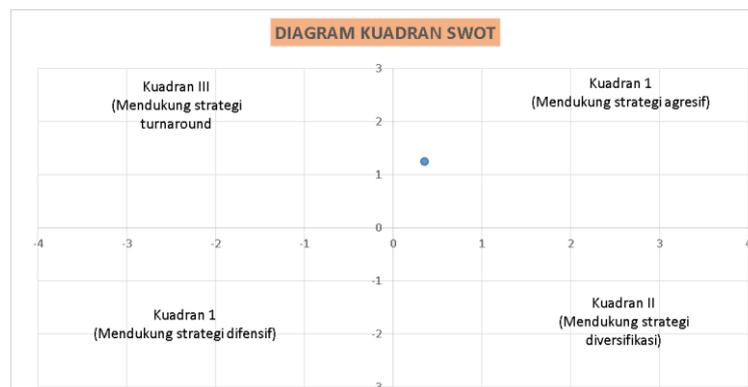
Koordinat analisis internal:

$$\text{Kekuatan} - \text{kelemahan} = 3,42 - (-2,97) = 0,44$$

Koordinat analisis eksternal:

$$\text{Peluang} - \text{ancaman} = 3,38 - (-2,74) = 1,13$$

Angka tersebut selanjutnya dimasukkan ke dalam sumbu X dan Y pada matriks kuadran SWOT maka tergambar matriks kuadran sebagai berikut



Sumber: Data diolah,2024

Gambar 6 Diagram Kuadran SWOT

Dari hasil tabel IFAS dan EFAS, terdapat di KUADRAN I matriks kuadran SWOT. Ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan pendapatan retribusi parkir asli Kabupaten Pamekasan perlu fokus pada strategi S-O, yaitu memanfaatkan kekuatan untuk mengejar peluang secara optimal.

3. Matriks Internal Eksternal (IE) Top of Form

Total skor dari kedua matriks IFAS dan EFAS ini digunakan untuk menentukan posisi dan strategi perusahaan dalam matriks IE.

Total Rata-Rata Tertimbang IFE

		Kuat 3-4	Rata-Rata 2-2,99	Lemah 1-1,99
Total Rata-Rata Tertimbang EFE	Tinggi 3-4	I	II	III
	Menengah 2-2,99	IV	V	VI
	Rendah 1-1,99	VII	VIII	IX

	Tumbuh dan Berkembang
	Jaga dan Pertahankan
	Jual dan Divertasi

Sumber: Data diolah, 2024

Gambar 7. Hasil Matriks IE

Matriks IE (Internal-Eksternal) menggunakan total skor IFAS sebagai koordinat sumbu X dan total skor EFAS sebagai koordinat sumbu Y untuk menilai posisi perusahaan dalam sembilan sel yang ada. Dengan total skor IFAS sebesar 3,43 dan total skor EFAS sebesar 3,56, perusahaan diklasifikasikan berada pada sel I. Tindakan di sel 1 matriks IE, terkait dengan strategi peningkatan pendapatan retribusi parkir, berkaitan dengan upaya perusahaan untuk memanfaatkan kekuatan internalnya, seperti kemampuan manajerial yang kuat atau sumber daya yang efisien, untuk menangkap peluang eksternal. Strategi ini kemudian dijadikan pedoman untuk merumuskan alternatif strategi dalam matriks SWOT.

<p>dan adil pada lahan parkir.</p> <p>3. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi di Pamekasan.</p> <p>4. Meningkatnya jumlah penduduk di kabupaten Pamekasan.</p>	<p>peningkatan terhadap penerimaan retribusi parkir kedepannya.</p> <p>4. Mengoptimalkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam upaya memperbaiki kinerja SDM juru parkir kedepannya.</p>	<p>terhadap kebutuhan lingkungan parkir Pamekasan.</p> <p>5. Menetapkan standar kopetensi lahan parkir.</p> <p>6. Membuka cancel-cancel pengaduan sebagai bentuk pengawasan melalui call center.</p> <p>7. Dilakukannya pembayaran parkir melalui e-money,dll</p>
<p>Ancaman (Threats)</p> <p>1. Sebagian masyarakat parkir diluar lahan parkir yang telah disediakan.</p> <p>2. Sebagian lahan parkir dikuasai oleh preman.</p> <p>3. Tingkat kriminalitas yang semakin banyak.</p> <p>4. Rendahnya tingkat literasi teknologi masyarakat dalam menggunakan alat transaksi elektronik.</p> <p>5. Sistem pencatatan pendapatan yang masih manual,</p>	<p>Strategi ST</p> <p>1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan penegakan aturan lahan parkir dan tata cara penggunaan pembayaran elektronik.</p> <p>2. Merekrut preman-preman tersebut yang sesuai dengan standart kopetensi dan diberikan pelatihan terhadap parkir.</p> <p>3. Menambah fasilitas keamanan parkir.</p> <p>4. Bekerja sama dengan perbankan dalam meningkatkan literasi teknologi.</p> <p>5. Meningkatkan manajemen pemungutan.</p>	<p>Strategi WT</p> <p>1. Merekrut juru parkir sesuai proporsinya.</p> <p>2. Memfasilitasi pegawai maupun juru parkir untuk mengikuti pelatihan.</p> <p>3. Meningkatkan penggunaan teknologi dan pemahaman metode kerja dan mengurangi jumlah personil yang memerlukan biaya oprasional yang signifikan.</p> <p>4. Meningkatkan pemasangan alat pengawasan (CCTV) di area lahan parkir.</p> <p>5. Membuat sistem pelaksanaan (SOP) yang jelas terkait pemungutan retribusi parkir tepi jalan umum.</p>

5. Matriks QSPM

Dalam konteks ini, penggunaan matriks QSPM dilakukan dengan tujuan untuk mengatur urutan berbagai alternatif strategi tersebut guna menemukan prioritas strategi. Dengan demikian, urutan strategi yang sebaiknya dilakukan oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

Peringkat	Nilai	Strategi
1	16,62	Merumuskan peraturan atau kebijakan baru untuk memberikan peningkatan terhadap penerimaan retribusi parkir kedepannya.
2	14,33	Meningkatkan penggunaan teknologi dan pemahaman metode kerja dan mengurangi jumlah personil yang memerlukan biaya oprasional yang signifikan
3	14,15	Menambah fasilitas keamanan parkir.
4	13,76	Perlu adanya peningkatan kualitas dan menetapkan standar kopentensi
5	13,74	Menetapkan standar kopentensi lahan parkir
6	13,61	Merekrut juru parkir sesuai proporsinya.
7	13,61	Meningkatkan pemasangan alat pengawasan (CCTV) di area lahan parkir
8	13,21	Membuat sistem pelaksanaan (SOP) yang jelas terkait pemungutan retribusi parkir tepi jalan umum
9	12,41	Perhitungan rasio kebutuhan pegawai terhadap kebutuhan lingkungan parkir Pamekasan
10	12,35	Meningkatkan fasilitas lahan parkir yang memberikan tingkat kenyamanan dan kebersihan
11	12,35	Mencari pengelolah pihak ketiga yang bertanggung jawab terhadap parkir.
12	12,25	Membuka canel-canel pengaduan sebagai bentuk pengawasan melalui call center
13	11,57	Penegakan aturan terhadap SDM Dinas Perhubungan
14	11,27	Dilakukannya pembayaran parkir melalui e-money,dll
15	10,76	Melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan penegakan aturan lahan parkir.
16	10,76	Menfasilitasi pegawai maupun juru parkir untuk mengikuti pelatihan.
17	10,63	Melakukan pendidikan dan pelatihan terhadap juru parkir
18	10,44	Meningkatkan manajemen pemungutan.

19	10,11	Merekrut preman-preman tersebut yang sesuai dengan standart kopetensi dan diberikan pelatihan terhadap parkir.
20	10,03	Mengoptimalkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam upaya memperbaiki kinerja SDM juru parkir kedepannya
21	6,34	Bekerja sama dengan perbankan dalam meningkatkan literasi teknologi

Tabel 4.7 Hasil Matriks QSPM

Dari hasil perhitungan matriks QSPM yang terdapat pada lampiran, dapat di hasilkan bahwa urgensi strategi yang harus dilaksanakan oleh pemerintah Kabupaten Pamekasan untuk meningkatkan pendapatan retribusi parkir yaitu :

- 1) Merumuskan peraturan atau kebijakan baru untuk memberikan peningkatan terhadap penerimaan retribusi parkir kedepannya.
- 2) Meningkatkan penggunaan teknologi dan pemahaman metode kerja dan mengurangi jumlah personil yang memerlukan biaya oprasional yang signifikan.
- 3) Menambah fasilitas keamanan parkir.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Retribusi Parkir maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Tingkat efektifitas realisasi penerimaan retribusi parkir Pamekasan terus meningkat, namun pada tahun 2022 tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi parkir di Kabupaten Pamekasan pada tahun 2018 hingga 2022 menunjukkan pertumbuhan yang negatif yaitu pada tahun 2018 sebesar 0,17%, tahun 2019 sebesar 0,11%, tahun 2020 sebesar 0,16%, tahun 2021 sebesar 0,20%, dan pada tahun 2022 sebesar -0,02%. Tingkat kontribusi retribusi parkir terhadap PAD sempat mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 2,3% dari 2,0% pada tahun 2018, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,9% lalu meningkat lagi menjadi 2,1% pada tahun 2021. Dengan rata-rata kontribusi penerimaan retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah adalah 2,04% menunjukkan bahwa retribusi parkir 'cukup memiliki kontribusi' terhadap Pendapatan Asli Daerah. Peramalan realisasi penerimaan retribusi parkir tahun 2023 hingga 2024 terus mengalami penurunan. Dilihat dari tahun 2023 dengan realisasi Rp. 4. 429.598.480 menurun ke Rp. 4.397.742.100 pada tahun 2024. Lalu pada tahun 2025, Rp. 4.365.885.730, tahun 2026 Rp. 4.334.029.350, tahun 2027 Rp. 4.302.172.970.
2. Strategi yang harus di prioritaskan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) melalui retribusi parkir Kabupaten Pamekasan yaitu:
 - a. Merumuskan peraturan atau kebijakan baru untuk memberikan peningkatan terhadap penerimaan retribusi parkir kedepannya.
 - b. Meningkatkan penggunaan teknologi dan pemahaman metode kerja dan mengurangi jumlah personil yang memerlukan biaya oprasional yang signifikan.
 - c. Menambah fasilitas keamanan parkir.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran untuk pihak-pihak yang membutuhkan. Atas keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

a) Untuk Pemerintahan

Diharapkan untuk memperbaiki kualitas SDM juru parkir yang lebih baik lagi dan merumuskan kebijakan baru, dimana kebijakan yang digunakan saat ini masih dari tahun 2010.

b) Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dari berbagai macam sudut pandang. Perluasan dapat dilakukan dengan menambahkan teknik analisis data pada bagian pencocokan, dimana bisa menambahkan Boston Consulting Group (BCG) Matrix, dan Strategi Position and Action Evaluation (SPACE) Matrix.

G. Daftar Pustaka

- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6(1), 61–76.
- Amilia, S. (2023). *STRATEGI PENGEMBANGAN RETRIBUSI PARKIR DI TEPI JALAN UMUM BAGI DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PONOROGO*. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO.
- Antoni, J. E. dan. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS REALISASI KINERJA KEUANGAN PAJAK DAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP OPTIMALISASI PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) PEMERINTAH KOTA SURABAYA PADA TAHUN 2020-2022. *Administrasi Negara*, 1(3), 184–194.
- Citra Etika, Rachmania, N. Y. (2021). ANALISIS TINGKAT KONTRIBUSI PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN PESISIR BARAT PROVINSI LAMPUNG. 5(2), 116–128.
- Firadilla, R. (2024). Praktik Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Tata Kelola Wakaf Tunai (Studi Kasus : Badan Wakaf Uang Muhammadiyah Sumatera Barat) Accountability And Transparency Practices In Cash Waqf Governance (Case Study : Money Waqf Agency Of Muhammadiyah West S. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 7, 94–108. <https://doi.org/10.31949/maro.v7i1.9036>
- Hayati, S. (2016). EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SERUYAN. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 44–60.
- Indriani, A., Syamsul, E. M., & Lestari, A. G. (2023). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), Penjualan dan Kepuasan Pelanggan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1482–1492.
- PERBUP NOMOR 77 TAHUN 2021 Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Pamekasan Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Retribusi Pelayanan Parkir Di Tepi Jalan Umum dan Retribusi Tempat Khusus Parkir, Pub. L. No. 77, 1 (2021).
- Qanita, A. (2020). Analisis Strategi Dengan Metode Swot Dan Qspm (Quantitative Strategic Planning Matrix): Studi Kasus Pada D'Gruz Caffè Di Kecamatan Bluto Sumenep. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1(2), 11–24. <https://doi.org/10.15575/jim.v1i2.10309>
- Siahaan, M. P. (2016). *Pajak Daerah & Retribusi Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Rajawali Pers.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.); Cetakan ke). Alfabeta.

Lampiran Hasil Cek Plagiarisme

Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Melalui Retribusi Parkir Kabupaten Pamekasan

ORIGINALITY REPORT

10 %	11 %	7 %	5 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	2 %
2	www.uniflor.ac.id Internet Source	2 %
3	stia-saidperintah.e-journal.id Internet Source	1 %
4	123dok.com Internet Source	1 %
5	docplayer.info Internet Source	1 %
6	admin.joln.org Internet Source	1 %
7	qdoc.tips Internet Source	1 %
8	thesis.binus.ac.id Internet Source	1 %
9	FN Muktiono Dimi, Amrie Firmansyah. "Kinerja Keuangan PT Hutama Karya	1 %

(Persero): Dampak Kebijakan Program
Percepatan Pembangunan Infrastruktur Jalan
Tol Trans Sumatra", STATERA: Jurnal Akuntansi
dan Keuangan, 2022

Publication

10

jurnal.kemendagri.go.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%